

Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Jasa, Dagang Dan Manufaktur Siswa Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Pariaman Tahun Ajaran 2018/2019

Govin Afrinaval¹, Syamwil²

*Pendidikan ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
govinafrinaval2097@gmail.com¹, s_syamwil@yahoo.com²*

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of Learning Habits and Learning Environments on accounting services, trade and manufacturing practicum subject Learning Achievement to Class XI Accounting SMK Negeri 2 Pariaman. Population was 106 students. Sample was 85 students selected by using sampling technique simple random sampling. Data were collected by questionnaires and documentation method. The method of analysis in this study was a quantitative analysis, the multiple linear regressions. The results showed that: 1) Learning Habits and Learning Environment had a significant effect on student the learning achievement, (2) Learning Habits had a positive and significant effect on student learning achievement, (3) Learning Environment had a negative and significant effect on student learning achievement.*

Keywords: *learning achievement, learning habits and learning environment*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa dan berfungsi sebagai penunjang pembangunan dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Pendidikan sangat penting, karena tanpa adanya pendidikan manusia akan sulit berkembang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Sugihartono (2013:4) Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dengan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Pada dasarnya pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Belajar merupakan istilah kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya pendidikan.

Pendidikan dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan lebih optimal. Pada penelitian ini Prestasi Belajar dilihat dari hasil belajar siswa itu sendiri. Menurut Syah (2013:141) Prestasi Belajar adalah tingkat keberhasilan dari siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Sukmadinata (2009:102) berpendapat prestasi belajar atau hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Prestasi belajar mencerminkan ketercapaian tujuan pembelajaran, sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil penilaian melalui pengukuran atas aspek kognitif yang dicapai siswa setelah menjalankan proses belajar dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka maupun huruf setelah dievaluasi. Arikunto (2013:33) menyatakan mengukur prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan tes, ditinjau dari kegunaannya dibedakan menjadi tiga macam tes diantaranya dengan tes diagnostik, formatif dan sumatif. Pada penelitian ini prestasi belajar diukur menggunakan tes sumatif yaitu melihat prestasi belajar siswa melalui nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS) yang telah diperoleh.

Tabel 1. Persentase Ketidaktuntasan Siswa Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Jasa, Dagang dan Manufaktur

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Ketidaktuntasan
XI AKL 1	29 Siswa	70	24 Siswa	5 Siswa	17,24%
XI AKL 2	25 Siswa	70	19 Siswa	6 Siswa	24,00%
XI AKL 3	26 Siswa	70	18 Siswa	8 Siswa	30,77%
XI AKL 4	26 Siswa	70	20 Siswa	6 Siswa	23,08%
Jumlah			81 Siswa	25 Siswa	23,58%

Sumber : Daftar Kumpulan Nilai Siswa 2019

Berdasarkan tabel diatas proses pembelajaran masih terdapat siswa yang belum mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yakni 70. Hal ini dapat terlihat dari nilai Ujian Harian (UH) siswa, dimana terdapat 23,58% dari total siswa yang belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hambatan pada prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur yang menyebabkan banyak siswa yang belum berhasil dalam pembelajaran tersebut.

Prestasi belajar seorang siswa dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor yang ada pada dalam diri siswa (*Intern*) maupun faktor yang dari luar diri siswa (*ekstern*) . Dalyono (2009: 55-60), mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu: Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor yang dari luar (*Ekstern*) misalnya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan keadaan lingkungan / alam sekitar. Penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti (2012) mengenai Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi adalah (a) faktor motivasi, (b) faktor lingkungan sosial terdiri dari relasi antaranggota keluarga dan relasi siswa dengan siswa lain, (c) faktor psikologi terdiri dari EQ, kebiasaan belajar, perhatian, modernitas individu, sikap dan kesiapan serta (d) faktor IQ. Dari beberapa faktor tersebut, faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI-IPS SMA Negeri 1 Malang adalah faktor motivasi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2015) mengenai Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V di MIN Bitung Jaya, dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan dan jenis belajar. Faktor internal meliputi kesehatan, cacat tubuh, kecerdasan, perhatian, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan, dan kelelahan. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan waktu belajar. Faktor pendekatan dan jenis belajar meliputi jenis belajar arti kata – kata, jenis belajar kognitif, jenis belajar menghafal, jenis belajar teoritis, jenis belajar konsep, jenis belajar kaidah, jenis belajar berpikir, jenis belajar keterampilan motorik, dan jenis belajar estetis.

Dari teori dan penelitian terdahulu di atas salah satu faktor yang ada pada diri siswa yaitu kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Sudjana (2010:173) menyatakan bahwa keberhasilan siswa atau mahasiswa dalam mengikuti pelajaran atau kuliah banyak bergantung pada kebiasaan belajar yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Lebih lanjut Syah (2013:116-117) menyebutkan bahwa kebiasaan timbul karena proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik siswa perlu membiasakan diri untuk belajar yang baik

misalnya mengikuti kegiatan belajar di sekolah dengan baik, mengulang pelajaran yang telah dipelajari di rumah dan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.

Kebiasaan belajar yang baik mampu memberikan dampak baik kepada siswa dalam meningkatkan kemampuan untuk menguasai materi pelajaran sehingga tercapainya prestasi belajar siswa secara optimal. Akan tetapi ada beberapa siswa yang tidak memiliki catatan pada saat guru melakukan pengecekan catatan siswa sehingga terdapat siswa tersebut tidak mengerti dengan materi yang diajarkan. Siswa jarang mempelajari kembali materi pelajaran yang sudah diajarkan guru di sekolah, hal ini terlihat ketika guru bertanya mengenai materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya dan siswa tidak mampu menjawabnya. Kurangnya persiapan siswa untuk belajar di sekolah sehingga proses belajar siswa berjalan tidak baik.

Faktor lain yang mempengaruhi Prestasi belajar siswa adalah lingkungan belajar. Utami (2015) lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut baik dari lingkungan sosial, lingkungan personal, lingkungan alam, dan lingkungan kultural.. Kemudian menurut Muhari (2015) lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar kita yang mempengaruhi proses dan hasilbelajar siswa, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Jadi, lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang mengelilingi siswa saat terjadinya proses pembelajaran. Lingkungan belajar yang kondusif dapat mendukung tercapainya tujuan dari pembelajaran sehingga siswa merasa lebih tertarik dan nyaman dalam belajar. Namun sebaliknya lingkungan belajar yang kurang kondusif dapat menurunkan semangat belajar dan mengakibatkan menurunnya prestasi belajar siswa. Menurut Bahri (2011:175-158) Lingkungan Belajar dapat digolongkan menjadi tiga: yaitu Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Masyarakat.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan belajar pertama dan utama bagi seorang anak. Sifat dan sikap orang tua dalam mendidik anak serta keharmonisan dalam keluarga dapat memberi dampak positif maupun negatif. Kondisi yang harmonis dalam keluarga dapat memberi stimulus dan respon yang baik dari anak sehingga perilaku dan prestasinya menjadi baik. Lingkungan sekolah adalah lingkungan yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar di sekolah, baik itu dalam lingkungan sosial maupun non sosial. Lingkungan sekolah meliputi sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar, dan fisik sekolah seperti letak posisi sekolah dan seterusnya, lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan seluruh warga sekolah. Menurut Sukmadinata (2009:158) lingkungan sekolah menyangkut lingkungan akademis seperti suasana dan pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar. Lingkungan masyarakat juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dipengaruhi oleh keberadaan dan hubungan siswa itu sendiri dalam masyarakat. Jadi apabila siswa dalam bergaul memilih teman yang baik, maka akan berpengaruh baik terhadap belajar siswa, dan sebaliknya apabila siswa memilih bergaul dengan anak yang tidak baik, maka akan membawa dampak yang tidak baik pada dirinya.

Peran keluarga dalam hal ini adalah orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar anak, namun dari hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa siswa yaitu orangtua siswa jarang memberikan semangat untuk belajar, sehingga bisa dikatakan bahwa masih kurang perhatian dari orang tua.. Dalam mencapai prestasi belajar yang baik lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswa, namun dari hasil observasi yang dilakukan guru masih jarang memberikan penguatan dalam belajar dan memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar diluar dari jam pelajaran, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara guru dan siswa masih belum terjalin dengan baik. Lingkungan masyarakat yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yaitu mencakup kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat, dari wawancara yang dilakukan, siswa menyatakan jarang dalam memanfaatkan media cetak maupun media elektronik untuk menambah wawasan, sehingga dapat dikatakan kurangnya peran media cetak maupun media elektronik yang bisa dimanfaatkan siswa dalam rangka membantu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dalam mencapai prestasi belajar yang baik, siswa perlu memiliki kebiasaan belajar yang baik, namun apabila sebaliknya jika kebiasaan belajar siswa yang tidak baik, maka prestasi belajarnya tidak akan maksimal. Kebiasaan belajar merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seseorang secara berulang-ulang, dan pada akhirnya menjadi suatu ketepatan dan bersifat otomatis. Kebiasaan belajar erat hubungannya dengan keterampilan belajar yang dimiliki seseorang, karena keterampilan belajar yang memadai nantinya akan membentuk kebiasaan belajar yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, kebiasaan belajar yang efektif dan efisien yang dilakukan oleh setiap orang dalam aktivitas belajarnya sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan prestasi belajar yang akan mereka raih. Selain kebiasaan belajar baik, lingkungan belajar siswa juga harus baik agar dapat menunjang belajar. Lingkungan belajar merupakan salah satu aspek yang bisa dijadikan acuan untuk terwujudnya proses belajar mengajar yang baik yang dapat mengangkat prestasi belajar siswa. Lingkungan belajar juga merupakan salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan walaupun terlihat sepele. Hal ini dikarenakan, lingkungan merupakan bagian dari manusia khususnya bagi peserta didik untuk hidup dan berinteraksi dengan sesamanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif asosiatif. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif karena data yang diperoleh dinyatakan dalam bentuk angka, yang dapat dihitung menggunakan teknik statistik. Objek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pariaman mengikuti mata pelajaran praktikum akuntansi jasa, dagang dan manufaktur tahun ajaran 2018-2019 dengan populasi berjumlah 106 orang. Dari populasi tersebut ditentukan sampel yang digunakan untuk penelitian dengan menggunakan rumus dalam Sugiyono (2017:69) dimana penentuan jumlah sampel dari populasi dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5% sebanyak 85 orang. Adapun sample dalam penelitian ini diambil dengan teknik *simple random sampling*.

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu kebiasaan belajar dan lingkungan belajar, sedangkan variabel terikatnya yaitu prestasi belajar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer didapat dari penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari analisis deskriptif. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, analisis regresi berganda. Dan selanjutnya dilakukan uji hipotesis berupa uji F, uji koefisien determinasi dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif masing-masing variabel, untuk variabel Prestasi Belajar diketahui bahwa nilai minimumnya adalah 70, hal ini menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 70. Nilai maximumnya adalah 99, artinya nilai tertinggi yang berhasil diperoleh oleh siswa adalah sebesar 99. Sehingga didapat range sebesar 29, artinya rentangan dari data terbesar ke data terkecilnya sebesar 29. Median prestasi belajar siswa berada pada nilai 86, artinya nilai tengah dari prestasi belajar siswa adalah 86. Sedangkan modus prestasi belajar siswa berada pada nilai 85, artinya nilai terbanyak dari prestasi belajar siswa adalah 85. Mean prestasi belajar siswa berada pada nilai 86,15, hal ini menunjukkan bahwa rata – rata prestasi siswa berada pada nilai 86,15 yang berarti nilainya tergolong baik. Nilai koefisien Variance data prestasi belajar siswa adalah sebesar 50,036. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberagaman data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran praktikum akuntansi jasa, dagang dan manufaktur siswa kelas XI Akuntansi Keuangan dan Lembaga di SMK Negeri 2 Pariaman sebesar 50,036. Dan standar deviasi yang di dapat dari prestasi belajar siswa adalah sebesar 7,074. Hal ini berarti bahwa tingkat penyimpangan masing – masing data dari nilai rata – rata siswa adalah sebesar 7,074. Apabila nilai standar deviasi semakin kecil, maka semakin bagus distribusi frekuensi siswa. Untuk variabel

Hasil uji asumsi klasik dilihat dari segi uji normalitas, didapat hasil disitribusi seperti yang disajikan di bawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp.Sig	Alpha	Keterangan
1	Kebiasaan belajar	0,470	0,05	Normal
2	Lingkungan belajar	0,638	0,05	Normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Data tabel diatas nilai Kebiasaan Belajar (X_1) dengan taraf sig 0,470 > 0,05 dan Lingkungan Belajar (X_2) dengan taraf sig 0,638 > 0,05., hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar dan lingkungan belajar data penelitiannya berdistribusi normal. Lalu dilakukan uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi di antara variabel - variabel bebas yang digunakan dalam penelitian dengan melihat nilai VIF (*Varian Inflation Factor*). Adapapun hasilnya disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	VIF	Kondisi	Keterangan
1	Kebiasaan belajar	1,119	VIF<10	Tidak terdapat masalah multikolinearitas
2	Lingkungan belajar	1,119	VIF <10	Tidak terdapat masalah multikolinearitas

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Dilihat dari tabel diatas variabel Kebiasaan Belajar (X_1) memperoleh nilai VIF 1,119 < 10 dan variabel Lingkungan Belajar (X_2) VIF 1,119 < 10, hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinieritas. Selanjutnya dilakukan uji heterokedastisitas untuk melihat asumsi ketidaksamaan residual diantara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain dengan menggunakan Uji Glejser. Adapapun hasilnya disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-1,636	9,102		-,180	,858
1	Kebiasaan Belajar	-,059	,075	-,091	-,784	,435
	Lingkungan Belajar	,124	,097	,148	1,284	,203

a. Dependent Variable: RES2s

Sumber: Pengolahan data primer 2019

Dari tabel diatas diperoleh nilai Kebiasaan Belajar (X_1) dengan taraf signifikansi 0,435 > 0,05 dan Lingkungan Belajar (X_2) dengan taraf signifikansi 0,203 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa pada penelian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari Uji F, Koefisien Determinasi (R^2) dan Uji t. Uji F digunakan untuk membuktikan tingkat keberartian dan ketepatan prediksi atau model seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapapun hasil dari uji F disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	994,638	2	497,319	12,711	,000 ^b
1	Residual	3208,374	82	39,127		
	Total	4203,012	84			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar

Sumber: Pengolahan data primer 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai Sig. Sebesar 0,000 kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan nilai Sig. < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha di terima. Nilai f_{hitung} sebesar 12,711 > nilai f_{tabel} nya sebesar 3,11 sehingga dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar dan lingkungan belajar berpengaruh signifikan secara bersama – sama (simultan) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran praktikum akuntansi jasa, dagang dan manufaktur di SMK Negeri 2 Pariaman.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Mahran Saleh (2017) yang berjudul Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Kelas VIII SMP Darussalam Medan Tahun Ajaran 2016/2017, dimana hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Darussalam Medan T.A. 2016/2017. Diikuti oleh penelitian yang dilakukan Melisa Ratna Sari (2017) mengenai Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 19 Medan Tahun Ajaran 2016/2017, dimana hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 19 Medan Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama – sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar

Untuk mengetahui sejauh mana kedua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dilakukan uji koefisien determinasi.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,486 ^a	,237	,218	6,255	1,233

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Pengolahan data primer 2019

Dari tabel di atas dapat diketahu *R Square* sebesar 0,237. Artinya kebiasaan belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar kelas XI akuntansi keuangan dan lembaga SMK Negeri 2 Pariaman dengan kontribusi 23,7%. Hal ini mengartikan bahwa kebiasaan belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 23,7% terhadap prestasi belajar siswa XI akuntansi keuangan dan lembaga SMK Negeri 2 Pariaman . Sedangkan 76,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian.

Pada penelitian ini diketahui bahwa prestasi belajar siswa besar pengaruhnya berasal dari faktor lainnya. Dimiyati dan Mudjiono (2009: 235-254) membagi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal siswa meliputi Sikap terhadap Belajar, Motivasi Belajar, Konsentrasi Belajar, Mengolah Bahan Belajar, Menyimpan Perolehan Hasil Belajar, Menggali Hasil Belajar yang Tersimpan, Kemampuan Berprestasi atau Unjuk Hasil Belajar, Rasa Percaya Diri Siswa, Intelegensi dan Keberhasilan Belajar, Kebiasaan Belajar, Cita-Cita Siswa, sedangkan faktor eksternal siswa yang meliputi Guru sebagai Pembina Siswa Belajar, Prasarana dan Sarana Pembelajaran, Kebijakan Penilaian, Lingkungan Sosial Siswa di Sekolah, Kurikulum Sekolah. Jadi dapat disimpulkan bahwa masih terdapat banyak faktor – faktor yang masih bisa mempengaruhi prestasi belajar.

Untuk mengetahui pengaruh masing - masing variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji t pada penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Coefficients				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	69,838	14,861		4,699	,000
1 Kebiasaan Belajar	,608	,122	,507	4,971	,000
Lingkungan Belajar	-,382	,158	-,247	-2,418	,018

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Pengolahan data primer 2019

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat diketahui nilai signifikansi Kebiasaan belajar $0,000 < 0,05$ dengan kontribusi 0,608 dan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,971 dan t_{tabel} sebesar 1.989 .maka H_0 ditolak H_a diterima, dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar pengaruhnya positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Artinya jika kebiasaan belajar siswa meningkat maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Siti Yunita Lubis (2017) mengenai Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2016/2017, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2016/2017. Diikuti penelitian yang dilakukan oleh Suratno (2013) mengenai Pengaruh Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Medan, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pelajaran ekonomi kelas VIII di SMP Negeri 20 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ervina Sitinjak (2014) mengenai Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta Teladan Indrapura Kabupaten Batubara Tahun Ajaran 2013/2014, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Swasta Teladan Indrapura Kabupaten Batubara tahun Ajaran 2013/2014. Oemar Hamalik (2010) yang mengemukakan seseorang yang ingin berhasil dalam belajar hendaknya mempunyai sikap serta kebiasaan belajar yang baik, dan hal ini juga didukung oleh Sudjana (2010:173) yang mengatakan keberhasilan siswa atau mahasiswa dalam mengikuti pelajaran/kuliah banyak tergantung kepada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan, hal ini menyebabkan kebiasaan belajar memegang peranan penting dalam rangka pencapaian prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan, penelitian terdahulu dan pendapat ahli sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Jadi, apabila kebiasaan belajar meningkat maka prestasi belajar juga akan mengalami peningkatan. Dengan adanya kebiasaan belajar yang baik akan memudahkan siswa dalam menguasai pembelajaran dan kebiasaan belajar yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi

Kemudian diperoleh Nilai signifikansi Lingkungan Belajar $0,018 < 0,05$ dan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar -2,418 dan t_{tabel} sebesar 1.989 maka H_0 ditolak H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar pengaruhnya negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Pengaruh negatif bermakna bahwa apabila lingkungan belajar semakin baik maka mengakibatkan prestasi belajar menjadi menurun. Pada penelitian ini Lingkungan Belajar memiliki 3 indikator yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Analisis yang dilakukan terdapat TCR indikator – indikator lingkungan belajar yang tertinggi pada lingkungan keluarga dengan perolehan 72% yang berada pada kategori cukup baik, dimana lingkungan keluarga masih belum mendukung prestasi belajar siswa dengan baik, dan yang rendah yaitu ada pada indikator lingkungan masyarakat yaitu

dengan 68,59% yang berada pada kategori cukup baik. Dari ketiga indikator lingkungan belajar terdapat hasil TCR yang berada pada kategori kurang baik, yang berada pada sub indikator lingkungan masyarakat yaitu bentuk kehidupan masyarakat. Jadi kecenderungan siswa memanfaatkan lingkungan belajar masih kurang, maka dari itu siswa kelas XI Akuntansi Keuangan dan Lembaga di SMK Negeri 2 Pariaman harus lebih bisa memanfaatkan lingkungan belajarnya. Menurut Seba (2017) Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan dan sangat berperan dalam menciptakan susana belajar yang menyenangkan . Kemudian Mariyana (2010:43) menyatakan sarana bagi siswa dapat mencurahkan dirinya untuk beraktivitas, berkreasi hingga mereka mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatannya itu, dengan kata lain lingkungan belajar diartikan sebagai tempat bagi siswa untuk bereksplorasi, bereksperimen dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mawarni Selvina Napitupulu (2018) mengenai Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2017/2018, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Lingkungan Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2017/2018. Diikuti penelitian yang dilakukan oleh Luthfi (2015) mengenai Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 1 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015, dimana hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Binjai tahun Pembelajaran 2014/2015. Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Sigiuro (2016) mengenai Pengaruh Lingkungan Dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Katolik 1 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2016/2017, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar siswa kelas XII IPS SMA Katolik 1 Kabanjahe Tahun pembelajaran 2016/2017. Namun pada penelitian ini, hasil penelitiannya berbeda dengan teori dan penelitian terdahulu di atas karena pada penelitian ini lingkungan belajar berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar. Jadi, apabila lingkungan belajar siswa mengalami peningkatan, maka akan terjadi penurunan pada prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan, penelitian terdahulu dan pendapat ahli sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Lingkungan belajar anak hendaknya harus diperhatikan, apakah lingkungan belajar tersebut memberikan pengaruh yang kurang baik atau yang baik dalam mendukung proses belajar anak baik dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Orangtua, keluarga, teman sebaya, guru, dan masyarakat kiranya dapat memperhatikan maupun mendukung kegiatan belajar siswa baik dengan membantunya dalam kesulitan belajar dan menjauhkan segala hambatan yang dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa.

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun peneliti menyadari bahwa masih ada kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah (1) Data awal penelitian ini belum mampu untuk mengukur pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar, (2) Angket Kebiasaan Belajar dalam penelitian ini terdapat beberapa item yang bias, dan (3) Angket Lingkungan Sekolah dalam penelitian ini dirangkum menjadi tiga, yaitu keadaan lingkungan sekolah, suasana pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan relasi antar warga sekolah, sedangkan menurut teori cakupannya adalah metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran dan waktu sekolah. sehingga rangkuman yang dikembangkan sendiri oleh peneliti tidak mengakomodir indikator Lingkungan Sekolah sesuai dengan teori yang ada dan membuat angket menjadi bias.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran praktikum akuntansi jasa, dagang dan manufaktur siswa kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Pariaman dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Kebiasaan belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan kontribusi 23,7%. Artinya Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan kontribusi sebesar 23,7%, sedangkan 76,3% dipengaruhi oleh faktor lain. (2) Kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Kebiasaan belajar memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, jadi apabila kebiasaan belajar meningkat maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat. (3) Lingkungan belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Artinya lingkungan belajar memberikan kontribusi yang negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar, jadi apabila lingkungan belajar meningkat maka prestasi belajar siswa akan mengalami penurunan.

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah peneliti paparkan diatas, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut: (1) Tingkatkan kebiasaan belajar agar bisa memudahkan dalam menguasai pembelajaran seperti merutinkan untuk membahas soal – soal mengenai pembelajaran dan lebih meluangkan waktu untuk mencari bahan pembelajaran. Dengan memiliki kebiasaan belajar yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan belajar siswa dalam memperoleh prestasi belajar yang tinggi. (2) Berikan perhatian yang baik/penuh kepada anak – anaknya seperti mengawasi kegiatan belajar di rumah, karena orangtua merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi perkembangan dan cara anak belajar yang tentunya mempengaruhi terhadap lingkungan belajar terutama pada lingkungan keluarga. (3) Lakukanlah diskusi antara pihak sekolah atau guru dengan siswa maupun orangtua siswa tentang perkembangan siswa dalam belajar, dan kemudian ciptakanlah lingkungan yang kondusif dan nyaman bagi siswa dengan memperhatikan sarana dan prasana di sekolah serta keadaan suasana di lingkungan belajar khususnya kelas/ruangan belajar. (4) Lakukan kontrol terhadap anak agar tidak terjebak pada lingkungan masyarakat yang tidak baik, seperti hura – hura tidak jelas pada malam hari, narkoba dan hal – hal lainnya yang bisa merusak anak. Dan bijaklah dalam memilih teman bergaul, karena apabila siswa mempunyai teman bergaul yang baik maka hal itu juga akan berpengaruh terhadap siswa itu sendiri

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri, Syaiful Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Muhammad Arif Rahman. (2015) Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V di MIN Bitung Jaya. *Repository Universitas Islam Negeri Jakarta*
- Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru. PT. Bumi Aksara
- Lubis, Siti Yunita. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2016/2017. *Repository Universitas Negeri Medan*
- Luthfi, Muhammad. (2015) Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 1 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015. *Repository Universitas Negeri Medan*
- Mariana R., Nugraha A., Rachmawati Y. (2010). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Media Grup
- Muhari, Ahmad. (2015). *Hubungan Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SDN No.80/i Muara Bulian*. Jambi: FKIP Universitas Jambi.

- Napitupulu, Mawarni Selvina. (2018). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2017/2018. *Repository Universitas Negeri Medan*
- Salah, Ari Mahran (2017) Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Kelas VIII SMP Darussalam Medan Tahun Ajaran 2016/2017. *Repository Universitas Negeri Medan*.
- Seba, Ayuning Olga. (2017). *Pengaruh Dinamika Kelompok dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ssiswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 30 Muaro Jambi*. Jambi: FKIP Universitas Jambi.
- Sigiro, Sandro Arga. (2016). Pengaruh Lingkungan Dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi SiswamKelas XII SMA Katolik 1 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2016/2017 *Repository Universitas Negeri Medan*
- Sitinjak, Ervina. (2014). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta Teladan Indrapura Kabupaten Batubara Tahun Ajaran 2013/2014. *Repository Universitas Negeri Medan*
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Landasan Psikologi dan Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suratno. (2013) Pengaruh Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Medan. *Repository Universitas Negeri Medan*.
- Syah, Muhibbin. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakrya.
- Utami, Elita. (2015). *Hubungan Lingkungan Belajar dengan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 110/1 Tenam Kabupaten Batanghari*. Jambi: FKIP Universitas Jambi.
- Wijastuti, Yuli. (2013). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. *Media Peneliti*